

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut dan yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni, 2011) Penelitian lapangan ini akan dilakukan di Desa. Tobaku Kec.Katoi guna mengetahui tentang bagaimana Efektitas program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tobaku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik. Ciri penelitian naturalistic adalah menggunakan latar alamiah sebagai sumber data utamadan penelitian sebagai alat utama,yang melalui data di kumpulkan dan di tafsirkan.

Dengan demikian penelitian akan menggambarkan tentang efektifitas pengelolaan program dana desa pada peningkatan kesejatraan ekonomi msyarakat

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan

memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sedangkan kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati (Lexy Moleong, j, 2014)

Dana desa menggunakan/mendesripsikan proses pengelolaan program dengan menggunakan kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Tobaku yang merupakan efek dari adanya program dana desa.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu

Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal kurang lebih dua bulan lamanya terhitung dari Februari-April 2022 atau sampai data yang dibutuhkan terpenuhi.

3.2.2 Tempat

Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di Kec. Katoji Kab. Kolaka Utara dengan mengambil penelitian di Desa. Tobaku.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam bentuk responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sumber data

primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan responden/informan yang berhubungan dengan pelaksanaan program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tobaku. Kec. Kato. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Aparat Desa, dan Masyarakat yang ada di Desa Tobaku Kec. Kato.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat berupa buku-buku atau dokumen dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang di gunakan pada penelitian ini diantaranya dokumen terkait program dana desa di Desa Tobaku.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam konteks penelitian ini, metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung pada desa Tobaku. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terkait kondisi masyarakat Desa Tobaku serta pelaksanaan/pengalokasian program dana desa di Desa Tobaku.

2. Wawancara/Interview

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara bebas terpimpin. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala Desa, Aparat-Aparat dan Masyarakat Desa

Tobaku. Teknik ini digunakan untuk mencari informasi tentang Efektitas program dana desa pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tobaku. Kec. Kato. Kolaka Utara.

3. Studi Dokumen

Dalam penelitian sumber data yang akan dijadikan alasan dari studi dokumen ini adalah data dari bahan-bahan tertulis yaitu buku-buku yang ada kaitannya dengan judul, dokumen Dana desa Kec. Kato. Dan data jumlah keuang dana desa.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan usaha untuk memberikan intreprastasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh (Mungin, 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Display Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan

mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

3.6 Teknik Pemeriksaan Pengabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu Kepala desa, aparat desa, dan masyarakat.
2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian

kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

